

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

Nama: Fitria Hardiyanti Triana

NIM : 2015310266

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fitria Hardiyanti Triana
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 02 Februari 1997
N.I.M : 2015310266
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Audit dan Perpajakan
J u d u l : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal :

(Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA)

NIDN. 0717036902

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal :

(Dr. Nanang Shorhadji, SE., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN. 731087601

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fitria Hardiyanti Triana
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : fitriatriana4@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of company size, profitability, and solvency on audit report lag companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2018. The population in this study is company listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018. The sample in this study amounted to 344 companies with purposive sampling. Techniques of data collection using the documentation of the annual company reports listed on the Stock Exchange. The data were analyzed using multiple regression analysis with SPSS 23. The results of the study found that only company size had a negative and significant effect on audit report lag of financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability had a positive and no significant effect on the audit report lag of financial companies listed in Indonesia Stock Exchange. Solvency had a negative and no significant effect on the audit report lag of financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword : Audit Report Lag, Company Size, Profitability, Solvability.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bagian yang penting dalam menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan dan mendukung keberlangsungan suatu perusahaan terutama untuk perusahaan yang sudah go public. Seiring bertambah pesatnya perkembangan perusahaan go public yang ada di Indonesia, permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber bagi pengguna laporan keuangan juga semakin meningkat.

Informasi yang tersedia tepat waktu akan menjadi informasi yang relevan bagi pengguna informasi. Hal ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan adalah hal yang krusial bagi publik (Sitorus, 2017). Meskipun perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi dan

denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang, namun kenyataannya masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunannya.

Setiap tahunnya Bursa Efek Indonesia mencatat adanya beberapa perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Keterlambatan ini dapat merugikan sehingga muncul berita yang menyebabkan pasar menjadi tidak pasti.

Salah satu fenomena keterlambatan yang telah diaudit di Indonesia yang dikutip berdasarkan situs <https://www.indopremier.com> yang berjudul “Tunggak Laporan Keuangan, BEI Hentikan Sementara Perdagangan 10 Saham”. Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (2/7) memberhentikan sementara (suspend) perdagangan 10 saham emiten terkait tunggakan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31

Desember 2017. Berdasarkan pemantauan bursa, hingga tanggal 29 Juni 2018 terdapat sepuluh perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Jensen (1976) menjelaskan bahwa hubungan antara manajemen yang berperan sebagai agen (manajer) dan pemilik sebagai prinsipal yang dimana di dalamnya terdapat agen yang bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh prinsipal dan atas apa yang dilakukan oleh agen tersebut akan memperoleh imbalan dari prinsipal. Hubungan antara agen dan prinsipal tersebut biasanya sudah diatur secara tertulis atau kontrak. Kontrak yang efisien yakni apabila di dalamnya tidak terjadi konflik dan pihak yang berkontrak dapat memenuhi janjinya serta dapat menghasilkan sesuai yang diharapkan secara maksimal (Bawono, 2018).

Audit Report Lag

Audit report lag adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan sampai diterbitkannya laporan auditor independen (Rakhmawati, 2017). Semakin lama *audit report lag* dapat memberikan dampak negatif bagi pengguna laporan keuangan (Bawono, 2018). Lamanya waktu dalam penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi dan informasi laporan keuangan, sehingga berdampak pada ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan (Rahayu, 2017).

Selain itu, investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya. Kepercayaan investor tergantung pada kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan. Agar mendapat kepercayaan dari investor, perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang jelas, akurat, tepat waktu, serta informasi yang dapat dibandingkan dengan indikator yang sama. Oleh karena itu, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan kepercayaan investor menurun (Irfa, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian suatu perusahaan kecil, sedang, dan besar. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya lingkup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari perusahaan pada akhir tahun. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Apabila perusahaan tersebut besar, maka perusahaan akan melaporkan dengan lebih cepat karena perusahaan besar memiliki lebih banyak informasi.

Menurut Werner (2013) *Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproses dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kebutuhan dana yang besar, dan salah satu alternative pemenuhan dana yang tersedia adalah dengan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal dapat diperoleh dengan penerbitan saham,

obligasi, maupun hutang. Sehingga, dalam rangka pemenuhan pendanaan eksternal tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan perusahaan (Ayu, 2013).

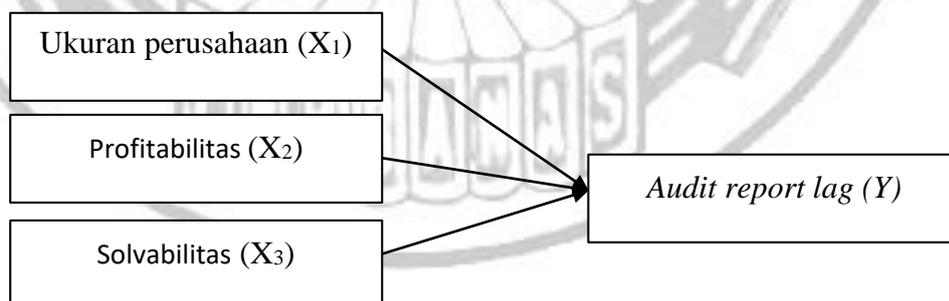
Profitabilitas

Profitabilitas adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal melalui sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang biasanya dinilai oleh investor dan kreditor untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya, sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Profitabilitas menurut menurut (Fahmi 2013:116) adalah: “Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.”

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas juga menunjukkan beberapa bagian aset dalam menjamin hutang (Ni'mah, 2011). Proporsi besar dari hutang terhadap total aset akan meningkatkan kerugian. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditor. Rasio ini dimaksudkan seberapa jauh aset dibiayai oleh hutang, serta menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (bank). Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit melepaskan beban hutang tersebut.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

X3 : Solvabilitas

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*

H3: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian, ini merupakan jenis kuantitatif dimana dalam penyusunan tiap bagiannya dihubungkan dengan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses yang menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian dimana data-data berupa angka diklasifikasikan, dibandingkan dan dihitung dengan rumus-rumus yang relevan (Sugiyono, 2015:14).

Berdasarkan jenis sumber data penelitian, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang memiliki hubungan dengan data yang diteliti. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Identifikasi Variabel

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini:

Y : *Audit report lag*

Variabel independen yang akan diteliti adalah:

X1 : Ukuran perusahaan

X2 : Profitabilitas

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel dependen:

1. *Audit Report Lag*

Dalam penelitian menggunakan variabel *audit report lag*, yaitu rentang waktu antara tanggal tutup buku dengan tanggal ditandatangani auditor. Lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan sampai diterbitkannya laporan auditor independen (Rakhmawati, 2017).

Rumus mengukur jarak tersebut dapat menggunakan :

ARL = Tanggal laporan audit-Tanggal penutupan buku

Variabel Independen:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Rahayu, 2017). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 pasal 1(satu) tentang usaha kecil, mikro, dan menengah. Rumus yang digunakan yaitu :

Ukuran Perusahaan = LN Total Aset

2. Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Kasmir 2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas juga menunjukkan beberapa bagian aktiva dalam menjamin hutang (Lestari, 2015). Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui. Berikut ini adalah rumus solvabilitas :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penelitian ini menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena lebih akurat dasar perbandingannya adalah dari ekuitas, modal dari emiten bukan dari total asset yang ada di dalamnya juga terdapat hutang dari perusahaan pada pihak lain.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto 2016:98).

Data dan Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sehubungan dengan subjek penelitian yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur

yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini memperoleh data yang bersumber dari data sekunder. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik yang menggunakan data tertulis seperti dokumen, arsip yang berhubungan dengan data sekunder. Penelitian ini mengimplementasikan dengan melihat laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan selama 2015-2018 yang diakses melalui situs resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data apa adanya melalui indikator *mean*, median, modus, distribusi frekuensi, memperkirakan rata-rata populasi dan sampel, standar deviasi, dan ukuran statistik lainnya.

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ARL	1374	12	181	78.02	19.07
SIZE	1374	12.75	39.86	27.46	3.31
ROA	1374	0.00	2.07	0.09	0.46
DER	1374	-17.46	19.29	1.40	10.40

Tabel 1 menggambarkan deskripsi statistik untuk masing-masing variabel yang digunakan untuk menguji *audit report lag* dengan variabel rasio. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata *audit report lag* sebesar 78,02 hari, ukuran perusahaan sebesar 27,46, profitabilitas sebesar 0,09,

dan solvabilitas sebesar 1,40.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik one sample k-test.

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized
		Residual
N		1374
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	19.03568899
Most Extreme	Absolute	.153
Differences	Positive	.153
	Negative	-.093
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^a

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 sehingga tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Data sudah mengalami outlier sebanyak 1 kali, namun data tetap tidak normal tapi fit. Jadi, penelitian ini tidak menggunakan *outlier* sehingga sampel menjadi 1374.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinieritas yang dapat dilihat dari nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,10$.

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIZE	.999	1.001
ROA	.999	1.001
DER	.998	1.000

Pada tabel 3 diperoleh nilai tolerance untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel pada periode tertentu dengan variabel pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Run Test*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4
Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value	3.16356
Cases < Test Value	687
Cases >= Test Value	687
Total Cases	1374
Number of Runs	654
Z	-1.835
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066

Pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji gletjser, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan tabel uji heteroskedastisitas.

Tabel 5

Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.777
SIZE	.001
ROA	.715
DER	.652

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel

ukuran perusahaan memiliki nilai lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,001, artinya terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Profitabilitas sebesar 0,715, dan solvabilitas sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel dependen dengan variabel independen terkait. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23, maka diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 6
Analisis Linier Berganda

Model	B	Sig.
(Constant)	96.312	.000
SIZE	-.663	.000
ROA	-.513	.641
DER	-.046	.353

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit report lag* karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sedangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh, maka didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ARL = 96,312 - 0,663 \text{ SIZE} - 0,513 \text{ ROA} - 0,046 \text{ DER} + e$$

Uji Hipotesis

Uji R²

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dengan tingkat tinggi (kuat), namun apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka nol maka dapat diartikan bahwa variabel independen

dapat menerangkan variabel dependen dengan rendah (lemah).

Tabel 7
Uji R²

Model	Adjusted R Square
1	.014

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa *audit report lag* yang dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas sebesar 1,4 persen, sedangkan sisanya 98,6 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen yang diteliti. Selain itu nilai adjusted R square sebesar 0,014 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen rendah karena ≤ 50 persen.

Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model dari penelitian fit atau tidak fit dan mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil F test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8
Uji F

Model	F	Sig.
Regression	6.544	0.000 ^b
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,544 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama mempengaruhi variabel

audit report lag.

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) secara parsial akan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila probabilitas variabel yang akan diuji $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan apabila probabilitas variabel $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 9
Uji T

Model	B	T	Sig.
(Constant)	96.312	22.547	.000
SIZE	-.663	-4.299	.000
ROA	-.513	-0.467	.641
DER	-.046	-0.930	.353

Berdasarkan hasil uji tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai t sebesar -0,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga H_1 diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua Hipotesis kedua dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*. Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai t sebesar -0,513 dengan nilai signifikansi sebesar 0,641. Tingkat signifikansi 0,641 lebih besar dari 0,05 yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga H_2 ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga Hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*. Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai t

sebesar -0.046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,353. Tingkat signifikansi 0,353 lebih besar dari 0,05 yang berarti solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag sehingga H3 ditolak.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Berdasarkan dari pengujian analisis yang telah dilakukan serta didukung dengan uraian penjelasan mengenai pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag*. Periode penelitian yang digunakan yaitu 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015-2018.
2. Perusahaan yang memiliki laba selama periode pengamatan.
3. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan penelitian Data laporan keuangan yang telah diperoleh menghasilkan 1374 perusahaan. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji regresi linier berganda dengan program SPSS *version 23*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. karena perusahaan besar kebanyakan sudah memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Hal ini akan memudahkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Variabel profitabilitas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *audit*

report lag pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, karena besar kecil nilai profitabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*.

3. Variabel solvabilitas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, auditor tentu akan memberikan waktu yang cukup dan memiliki keterampilan untuk menyelesaikan proses audit dengan mempertimbangkan hutang rakyat.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dan dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya serta mempertimbangkan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Saat uji data menggunakan SPSS 23 menghasilkan data tidak normal, meskipun sudah dioutlier.
2. Tidak menggunakan sektor perbankan karena dalam menghitung ROA berbeda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penyempurnaan dalam penelitian yaitu : Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah variabel penelitian dan memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian generalisasinya menjadi lebih luas serta dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan tidak menggunakan sektor keuangan dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsan Habib, M. B. 2011. Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of*

- International Accounting, Auditing and Taxation*, 20, 32–44.
- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. *Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.
- Dewayani.Amin dan Dewi, V Soraya. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*.ISSN 2407-9189.
- Andiyanto, Rifkiana, Rita Andini, dan Diana Patricia. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang*.
- Artaningrum, Rai Gina. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.6 (3).
- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013."Pengaruh Struktur Modal,Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013) : 358-372 ISSN:2302-8556
- Bawono, A. D. B. dan Kurnia R. A. 2018. Pengaruh Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Budiartha, I. K. dan Ni M. S. W. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.1., 200-227.
- Chasanah, Irfa Ummul. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan,Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. *E-jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol.8.2.
- Dyer, J. C. I. V., dan A. J. McHugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Vol.13. No.2.Hal: 204-219.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: *Alfabeta*.
- Fahmi, Irham,. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Edisi Keempat. Bandung: *Alfabeta*.
- Hassan, Y. M. 2016. Determinants of audit report lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13 - 32.
- Ibadin Lawrence Ayemere Ph.D , A. E. 2015. Corporate Attributes and Audit Delay in Emerging Markets: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Research*, 05(03), 01-10.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure. *Journal of Financial Economics*.vol 13, pp.305-360.

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*
- Kogilavani Apadore , Marjan M. N. 2013. Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 15.
- Lestari, A. S. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *JOM FEKON*, Vol. 2 No. 2.
- Lianto. Novice, dan Budi Hartono Kusuma. 2010. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.12, No.2, Agustus 2010, Hlm.97-106
- Mohammed Ishaq Ahmed , A. C.-A. (2016). Effects of Corporate Governance Characteristics on Audit Report Lags. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 159-164.
- Mutiara, Y. T., Zakaria, A., Anggraini, R., (2018). The influence of company size, company profit, solvency and CPA firm size on audit report lag. *Journal of Economics, Finance and Accounting (JEFA)*, V.5, Iss.1, p.1-10.
- Ni'mah, U. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bmt Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.*
- Prasetya, Y. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016). *Jurnal mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Ahsan Habib, M. B. 2011. Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 20, 32–44.
- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. *Edisi4. BPFE. Yogyakarta.*
- Dewayani.Amin dan Dewi, V Soraya. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*.ISSN 2407-9189.
- Andiyanto, Rifkiana, Rita Andini, dan Diana Patricia. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode2011-2015”. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.*
- Artaningrum, Rai Gina. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan.

- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013."Pengaruh Struktur Modal,Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013) : 358-372 ISSN:2302-8556
- Bawono, A. D. B. dan Kurnia R. A. 2018. Pengaruh Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Budiarta, I. K. dan Ni M. S. W. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.1., 200-227.
- Chasanah, Irfah Ummul. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan,Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. *E-jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol.8.2.
- Dyer, J. C. I. V.,dan A. J. McHugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Vol.13. No.2.Hal: 204-219.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: *Alfabeta*.
- Fahmi, Irham,. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta*.
- Hassan, Y. M. 2016. Determinants of audit report lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13 - 32.
- Ibadin Lawrence Ayemere Ph.D , A. E. 2015. Corporate Attributes and Audit Delay in Emerging Markets: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Research*, 05(03), 01-10.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure. *Journal of Financial Economics*.vol 13, pp.305-360.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : *PT Raja Grafindo Persada*.
- Kogilavani Apadore , Marjan M. N. 2013. Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 15.
- Lestari, A. S. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *JOM FEKON*, Vol. 2 No. 2.
- Lianto. Novice, dan Budi Hartono Kusuma. 2010. "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.12, No.2, Agustus 2010, Hlm.97-106
- Mohammed Ishaq Ahmed , A. C.-A. (2016). Effects of Corporate Governance Characteristics on *Audit Report Lags*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 159-164.

- Mutiara, Y. T., Zakaria, A., Anggraini, R., (2018). The influence of company size, company profit, solvency and CPA firm size on audit report lag. *Journal of Economics, Finance and Accounting (JEFA)*, V.5, Iss.1, p.1-10.
- Ni'mah, U. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bmt Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Prasetya, Y. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016). *Jurnal mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Primasari, Bardarita Pulung, 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Jurnal Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Surakarta*
- Kriyantono, Rachmat (2012). Measuring a Company Reputation in a Crisis Situation: An Ethnography Approach on the Situational Crisis Communication Theory. *International Journal of Business and Social Science, Vol. 3 No. 9*.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *JOM FEKON*, Vol. 4 No. 1.
- Rakhmawati, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Status Kap, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Dan Der Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013 - 2015). *E-jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. 3(1).
- Sari, Revani Ratna dan Ghozali, Imam (2014). Faktor-Faktor Pegasus Audit Report Lag(Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). ISSN: 2337-3806 *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 3.2 (2014) hal:1.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.17 (1).
- Seftianne, R. h. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 13, No. 1,* 39 - 56.
- Sugiono, Lisa Puspitasaridan Christiawan, Y. Jogi. (2013). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, 2013, Hal.298-305

Sumartini, Ni Komang Ari dan Widhiyani,
Ni Luh Sari (2014). Pengaruh Opini
Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP
Dan Laba Rugi Pada Audit Report
Lag. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal
Akuntansi Universitas Udayana*
Vol: 9.1 (2014): 392-409.

Werner R. Murhadi. (2013). Analisis
Laporan Keuangan Proyeksi dan
Valuasi Saham. Jakarta: *Salemba
Empat*.

Wulandari, R. M. (2017). Pengaruh
Profitabilitas, Leverage, Ukuran
Perusahaan, Opini Auditor , Dan
Ukuran Kantor Akuntan Publik
Terhadap *Audit Report Lag* Pada
Perusahaan Consumer Goods Yang
Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014.
JOM Fekon., Vol. 4 No. 1.

<https://www.indopremier.com>

<https://www.idx.co.id>

